

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan rencana tentang cara atau metode pengumpulan dan menganalisa data agar dapat dilaksanakan secara ekonomis serta serasi dengan tujuan penelitian.

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Hal ini karena pendekatan yang menghasikan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamat⁶². Menurut Whitney metode penelitian deskriptif merupakan pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat, jenis penelitian ini mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat dan tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk hubungan kegiatan-kegiatan, sikap-sikap dan pandangan-pandangan, serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh dalam suatu fenomena.⁶³

Penelitian Kualitatif adalah suatu pendekatan ilmiah yang mengungkap situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah⁶⁴.

Penelitian kualitatif lebih megutamakan penggunaan logika induktif dimana kategorisasi dilahirkan dari perjumpaan peneliti dengan informan di lapangan atau data-data yang ditemukan. Sehingga penelitian kualitatif bercirikan informasi yang akan menjelaskan fenomena sosial.⁶⁵

Pada penelitian ini metode kualitatif deskriptif digunakan untuk

⁶² Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm.4

⁶³ Andi Prastowo, *Memahami Metode-metode Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 201

⁶⁴ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 141

⁶⁵ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Tulungagung: Teras, 2011), hlm. 65

mendeskripsikan sebuah masalah atau problem dari sebuah fenomena yang diteliti yakni bagaimana peran guru MAN 2 Tulungagung dalam membiasakan sholat berjamaah peserta didik.

2. Pendekatan

Sedangkan pendekatannya adalah Fenomologi. Pendekatan ini dipilih karena untuk memperoleh hasil penelitian dengan gambaran serta penjelasan yang mendalam bagaimana pengalaman responden mengenai proses sosial yang timbul sehingga di temukan struktur inti atau pusat di balik pengalaman responden terhadap suatu fenomena⁶⁶.

Pada penelitian ini, fenomena yang terjadi adalah berhasilnya MAN 2 Tulungagung dalam membiasakan sholat berjamaah bagi para peserta didiknya. Dari fenomena tersebut peneliti hendak mendeskripsikan pola atau peranan guru dalam mewujudkan fenomena tersebut.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lapangan sangat di perlukan dalam penelitian kualitatif. Peneliti merupakan salah satu instrumen kunci yang secara langsung mengamati, mewancarai dan mengobservasi objek yang diteliti. Untuk memperoleh data sebanyak mungkin dan mendalam, peneliti langsung hadir ditempat penelitian.

Peneliti datang langsung di lokasi penelitian yaitu di MAN 2 Tulungagung untuk mengetahui kegiatan apa saja, seperti kegiatan belajar mengajar, kebiasaan peserta didik dan guna menyesuaikan dengan lingkungan sekolah. Peneliti datang dan berinteraksi dengan seluruh warga terutama guru MAN 2 Tulungagung, akan tetapi peneliti tidak menjadi satu dengan guru disana, melainkan hanya hadir sebagai observer atau pengamat penelitian.

⁶⁶ Ginda Rahmita Sari dan Subandi, *Jurnal Psikologi Akulturasi Psikologi para Self-Initiated Exparianted*. (Yogyakarta : 2015), hlm. 15-16

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MAN 2 Tulungagung, yang beralamat di Jl. Ki Mangunsakro No. 101, Beji, Kec Boyolangu, Kab Tulungagung, Jawa Timur.

Alasan penulis melakukan Penelitian di MAN 2 Tulungagung karena:

1. Madrasah Aliyah ini memiliki keistimewaan yakni jumlah peserta didik yang menunaikan sholat berjamaah (dhuhur ataupun dhuha) lebih banyak daripada sekolah-sekolah lain di Tulungagung.
2. Guru-guru di MAN 2 Tulungagung ikut dalam sholat berjamaah tersebut.
3. Letak geografis MAN 2 Tulungagung mudah dijangkau oleh peneliti, sehingga meringankan beban penelitian.

D. Sumber Data

Arikunto menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan sumber data adalah subyek dari mana data diperoleh⁶⁷. Sumber data bisa tempat, orang atau benda dimana peneliti dapat mengamati, bertanya atau membaca tentang hal-hal yang berkenaan dengan variabel yang diteliti. Sumber data secara garis besar dapat di bedakan atas, orang (*person*), tempat (*place*), kertas atau dokumen (*paper*)⁶⁸.

Menurut teori penelitian kualitatif, agar penelitian dapat benar-benar berkualitas, data yang dikumpulkan harus lengkap, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subyek yang dapat dipercaya.

1. Sumber data primer

Sumber data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data dan sumber data ini diperoleh secara langsung

⁶⁷ Suharmi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 172

⁶⁸ Suharmi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2010), hlm. 99

dari lapangan⁶⁹. Sumber data primer dari penelitian ini adalah:

- a. Kepala Sekolah atau Waka
 - b. Guru PAI MAN 2 Tulungagung
 - c. Peserta didik-siswi MAN 2 Tulungagung
 - d. Alumni MAN 2 Tulungagung
2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh atau dikumpulkan dari studi-studi sebelumnya atau yang diterbitkan oleh berbagai instansi lain. Atau diperoleh tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Pada penelitian ini sumber data sekunder diperoleh dari penelitian terdahulu yang memiliki ruang lingkup sejenis dan berfungsi sebagai pembanding hasil penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian selalu terdapat teknik pengumpulan data, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan⁷⁰.

Teknik pengumpulan data adalah informasi yang diperoleh melalui pengukuran-pengukuran tertentu, untuk digunakan sebagai landasan dalam menyusun argumentasi logis menjadi fakta⁷¹. Jenis metode yang digunakan dalam pengumpulan data, disesuaikan dengan sifat penelitian yang dilakukan. Teknik yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi, wawancara mendalam dan studi dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah proses yang dilakukan penulis dengan cara mengamati secara langsung objek penelitian dengan jarak dekat. Menurut Suharsimi, metode observasi adalah kegiatan pemusatan perhatian

⁶⁹ S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 143

⁷⁰ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Alfabeta, 2003), hlm. 61

⁷¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 133

terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera⁷². Teknik pengumpulan data ini dengan cara peneliti melihat secara langsung dan berinteraksi pada kegiatan sholat berjamaah yang dilakukan oleh peserta didik MAN 2 Tulungagung.

2. Wawancara

Interview (wawancara) adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan yang dilakukan dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan⁷³. Wawancara dilakukan kepada ketiga responden utama atau sumber data primer penelitian.

3. Dokumentasi

Kajian dokumentasi merupakan sarana pembantu penelitian dalam pengumpulan data atau informasi. Metode pencarian data ini sangat bermanfaat karena dapat dilakukan dengan tanpa mengganggu objek atau suasana penelitian. Peneliti dengan mempelajari dokumen tersebut dapat mengenal budaya dan nilai-nilai yang dianut oleh objek yang diteliti. Pengumpulan data perlu didukung dengan pendokumentasian berbentuk foto, dan video. Dokumentasi ini akan berguna untuk mengecek data yang telah terkumpul oleh peneliti.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap bahan-bahan tersebut agar dapat dipresentasikan temuannya kepada orang lain. Analisis data juga bisa diartikan pengolahan data dan penafsiran data⁷⁴. Dalam penelitian kualitatif, data dianalisis pada saat pengumpulan data dan setelah selesai

⁷² *Ibid*

⁷³ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 83

⁷⁴ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian* (Sleman: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 109

pengumpulan data. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan prosedur analisis data sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan

2. Pemaparan

Pemaparan data sebagai sekumpulan informasi tersusun, dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data⁷⁵.

3. Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah berikutnya adalah menarik kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data. Kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara dan dapat berubah bila ditemukan buku-buku yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Verifikasi data merupakan proses untuk mendapatkan bukti- bukti tersebut. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang kuat dalam arti konsisten dengan kondisi yang ditemukan saat peneliti kembali ke lapangan maka kesimpulan yang diperoleh merupakan yang kredibel.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan temuan merupakan usaha untuk meningkatkan derajat kepercayaan data yang dimaksudkan untuk membuktikan bahwa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan di lapangan. Keabsahan data merupakan tehnik yang digunakan agar penelitian kualitatif dapat dipertanggung jawabkan

⁷⁵ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hal. 211

secara alamiah. Dalam pengecekan keabsahan data yang dilakukan pada penelitian ini ada beberapa tahapan, diantaranya yaitu:

1. Pengamatan yang cermat

Pengamatan merupakan suatu kegiatan peneliti untuk menangkap gejala-gejala dari obyek yang diamati dengan cara mencermati langsung secara visual terhadap obyek penelitian. Pengamatan yang cermat di butuhkan untuk mendapatkan data yang valid untuk memperkuat bukti, dengan mengamati keadaan dan kejadian yang terjadi .

2. Triangulasi

Triangulasi sebagai teknik untuk mengecek keabsahan data. Dimana dalam pengertiannya triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian. Triangulasi ini selain digunakan untuk mengecek kebenaran data juga dilakukan untuk memperkaya data. Menurut Nasution, selain itu triangulasi juga dapat berguna untuk menyelidiki validitas tafsiran peneliti terhadap data, karena itu triangulasi bersifat reflektif.⁷⁶

3. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat, dan berkesinambungan. Dengan meningkatkan ketekunan itu, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan maka, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.⁷⁷

4. Kecukupan Referensi

Referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dimana bahan referensi yang dipakai misalnya data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman

⁷⁶ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004), hlm. 330

⁷⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2012), hlm. 275

wawancara, atau gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto juga bahan dokumentasi catatan lapangan yang tersimpan.

H. Tahapan-tahapan Penelitian

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini peneliti melakukan berbagai macam persiapan sebelum terjun ke dalam kegiatan penelitian, di antaranya mengurus perijinan. Kegiatan pra lapangan lainnya yang harus diperhatikan ialah latar penelitian itu sendiri, melihat sekaligus mengenal unsur-unsur dan keadaan alam pada latar penelitian. Pada tahap ini peneliti meminta ijin terlebih dahulu kepada pihak sekolah secara lisan dengan menemui kepala sekolah. Setelah itu selang beberapa hari peneliti menyerahkan surat ijin penelitian kepada pengurus MAN 2 Tulungagung

2. Tahap pelaksanaan

Pada tahap ini dilaksanakan dengan cara mengumpulkan data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi objek penelitian. Pada proses ini peneliti menggunakan metode yang telah ditentukan sebagaimana telah di paparkan di atas.

3. Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian merupakan tahap akhir dari sebuah penelitian data yang sudah diolah disusun, disimpulkan, diverifikasi, selanjutnya disajikan dalam bentuk penulisan laporan penelitian. Data yang sudah diolah, disusun, disimpulkan, diverifikasi selanjutnya disajikan dalam bentuk penulisan laporan penelitian berdasarkan hasil data yang diperoleh. Penulisan laporan penelitian mengacu pada pedoman skripsi IAIN Tulungagung.